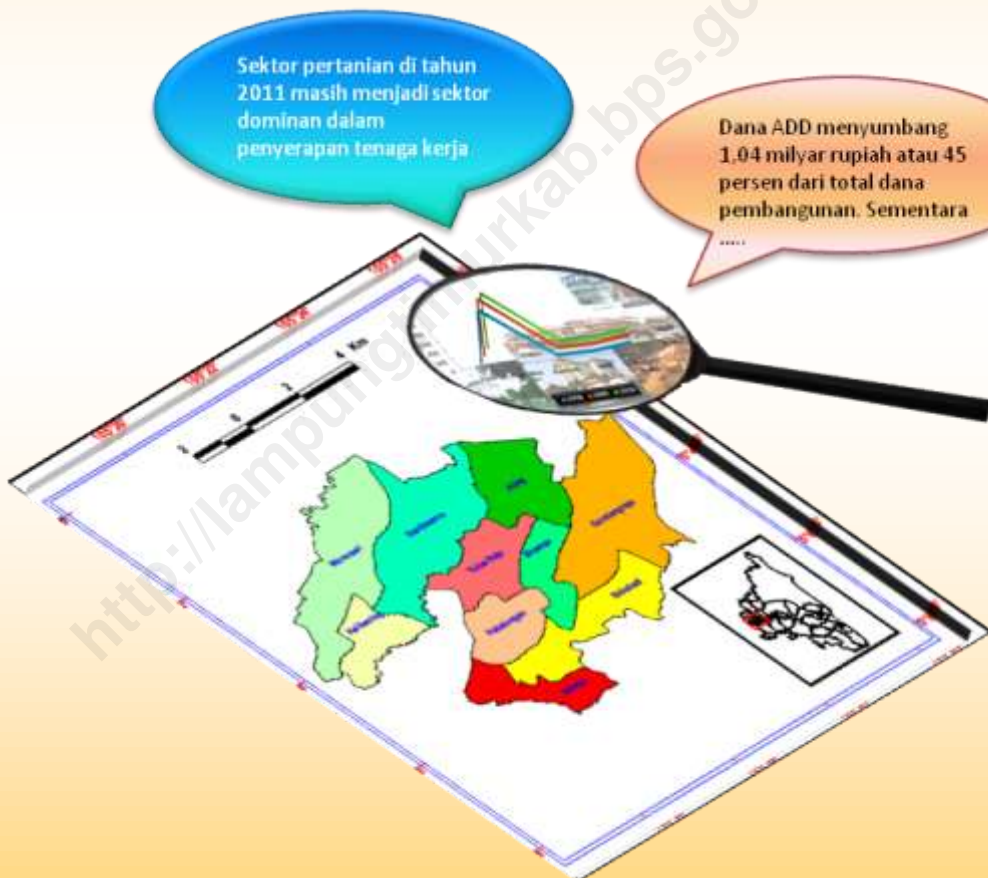


Statistik Daerah Kecamatan Pekalongan 2015



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN PEKALONGAN
2015**

<http://lampungtimurkab.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN PEKALONGAN 2015

ISBN : 978-602-99491-9-3
No. Publikasi : 1804.1548
Katalog BPS : 1101002.1804.100
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : iv + 8 Halaman

Naskah:
Rizqa Fithriani, SST

Penyunting:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pekalongan 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan .Pekalongan

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Pekalongan 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Pekalongan 2015** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Pekalongan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Lampung Timur

Ir. A N W A R.



DAFTAR ISI

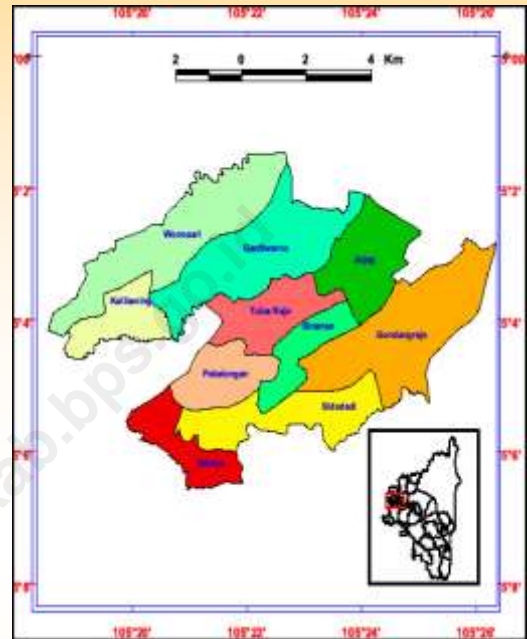
Kata Pengantar	iii		
Daftar Isi	iv		
1. Geografi	1	6. Pertanian	6
2. Penduduk	2	7. Industri dan Energi	7
3. Pendidikan	3	8. Keuangan	8
4. Kesehatan	4		
5. Sosial Lainnya	5		

Kecamatan Pekalongan merupakan daerah dataran dengan luas 110,04 km²

Kecamatan Pekalongan memiliki luas wilayah sebesar 11.004 Ha. Wilayah administratif kecamatan ini terbagi menjadi dua belas desa yaitu Adirejo, Sidodadi, Gondang Rejo, Siraman, Pekalongan, Tulung Rejo, Jog, Gantiwarno, Kali Bening, Wonosari, Adi Jaya, Ganti Mulyo.

Secara geografis Kecamatan Pekalongan berbatasan dengan Kecamatan Batang Hari Nuban di sebelah utara, Kecamatan Batang Hari di sebelah selatan. Sementara itu disebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Batang Hari Nuban dan di sebelah barat berbatasan dengan Kota Metro. Apabila dilihat dari topografi, semua desa mempunyai topografi datar.

Peta Kecamatan Pekalongan



**Statistik Geografi
Kecamatan Pekalongan , 2014**

Uraian	Satuan	2014
(1)	(2)	(3)
Luas Daerah	Km ²	110.04
Jumlah Dusun	Dusun	70
Jumlah RT	RT	261
Banyaknya Desa	Desa	12

Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015, LTDA 2015

2

PENDUDUK

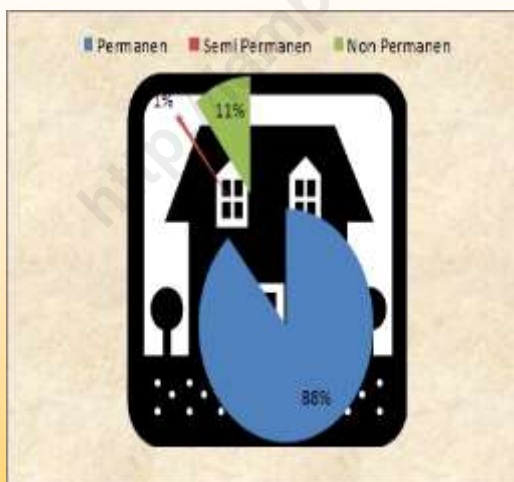
Komposisi penduduk menurut jenis kelamin berimbang

Indikator Kependudukan Kecamatan Pekalongan, 2014

Indikator	Satuan	2014
Jumlah Penduduk	Jiwa	46,667
Kepadatan Penduduk	Jiwa/Km ²	424
Sex Ratio	L/P	101
Banyaknya Rumah Tangga	Rumah tangga	12,661

Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Perumahan Rakyat menurut Klasifikasinya di Kecamatan Pekalongan, 2014



Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Penduduk Kecamatan Pekalongan selama tahun 2014 berjumlah 46.667 jiwa. Dengan luas wilayah sebesar 110,04 km², maka tiap km² wilayah kecamatan ini dihuni sekitar 424 jiwa. Di kecamatan tersebut terdapat 12.661 rumah tangga, dengan rata-rata tiap rumah tangga berisikan empat orang anggota rumah tangga.

Rasio antara penduduk laki-laki dan perempuan (*sex ratio*) kecamatan ini di tahun 2014 adalah 101. Hal ini berarti selama tahun 2014 perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan adalah 101 orang penduduk laki-laki berbanding 100 orang penduduk perempuan.

Perumahan rakyat menurut klasifikasi di kecamatan Pekalongan tahun 2014 yang terbanyak merupakan rumah permanen yaitu sebesar 88%, selanjutnya rumah non permanen sebanyak 11% dan sisanya 1% merupakan rumah semi permanen.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas diperlukan agar tercapai pembangunan yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh pemerintah dalam menciptakan SDM yang berkualitas ialah melalui penyediaan fasilitas pendidikan.

Berdasarkan tabel indikator pendidikan di Kecamatan Pekalongan tahun ajaran 2013/2015 jumlah guru dan kelas yang tersedia di kecamatan ini dinilai memadai untuk tiap jenjang pendidikan. Pada tahun ajaran 2014/2015 satu orang guru hanya terbebani 7 orang siswa pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), 12 orang siswa pada tingkat Sekolah Dasar (SD), 22 orang siswa pada tingkat SLTP, 8 orang siswa pada tingkat SMU, dan 11 orang siswa pada tingkat SMK. Satu kelas di tingkat TK memuat sekitar 11 orang siswa. Di tingkat SD terdapat 20 orang siswa di tiap kelasnya. Pada tingkat SLTP satu kelasnya memuat 88 orang siswa. Pada tingkat SMU satu kelasnya rata-rata menampung 30 orang siswa. Dan pada tingkat SMK satu kelasnya rata-rata menampung 46 orang siswa. Fasilitas ruang kelas pada tingkat SLTP masih kurang, terlihat dari daya tampung satu kelas yang diduduki hingga 88 siswa.

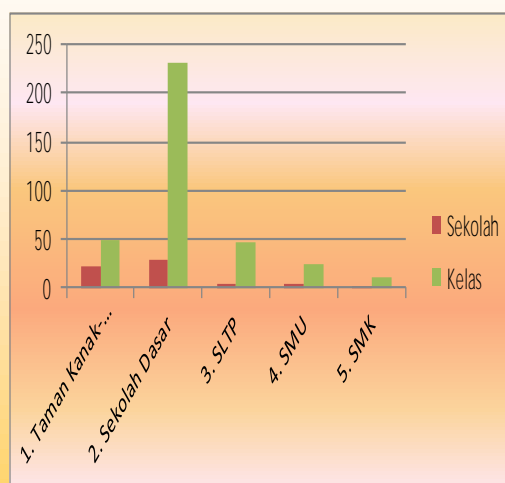
Fasilitas pendidikan di Kecamatan Pekalongan tersedia hingga tingkat SMK. Fasilitas pendidikan terbanyak tersedia pada tingkat pendidikan SD yakni sebanyak 29 unit sekolah dan 231 unit ruang belajar.

**Indikator Pendidikan
Kecamatan Pekalongan, 2014/2015**

2014/2015		
Jenjang Pendidikan	rasio murid/ guru	rasio murid/ kelas
(1)	(2)	(3)
Taman Kanak-kanak	7	11
Sekolah Dasar	12	20
SLTP	22	88
SMU	8	30
SMK	11	46

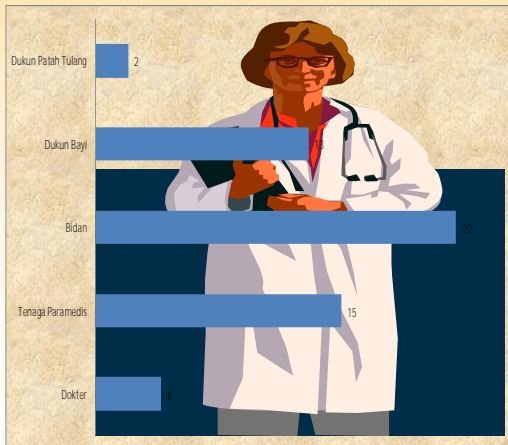
Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

**Fasilitas Pendidikan di Kecamatan
Pekalongan, 2014**



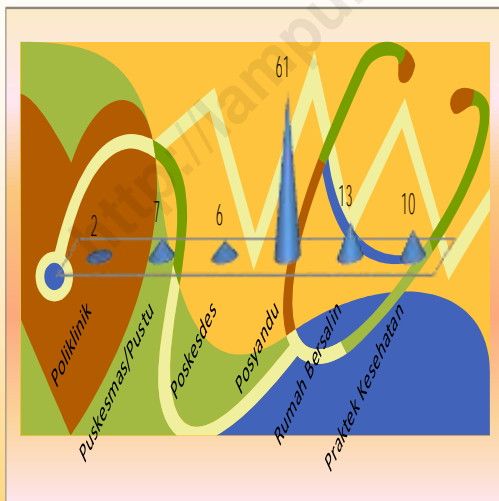
Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Pekalongan, 2014



Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pekalongan, 2014



Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Sumber daya manusia merupakan modal dasar dalam pembangunan. Karenanya penyediaan fasilitas kesehatan serta tenaga kesehatan sangat penting agar tercipta masyarakat yang sehat jasmani dan berdaya guna bagi pembangunan.

Jumlah tenaga kesehatan yang berpraktek di Kecamatan Pekalongan pada tahun 2014 sebagian besar atau 73,21 persen merupakan tenaga kesehatan medis (bidan, perawat, dokter). Bidan sebagai tenaga kesehatan medis masih menempati posisi tertinggi sebagai tenaga kesehatan dengan jumlah 22 bidan.

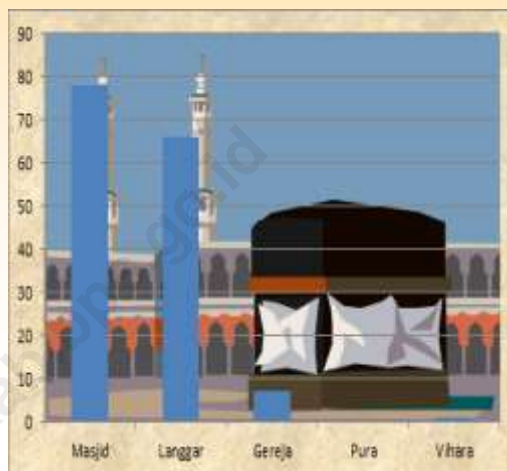
Fasilitas kesehatan yang tersedia di kecamatan ini didominasi oleh Posyandu. Di tahun 2014 setidaknya terdapat 61 unit Posyandu.

Agama Islam merupakan agama yang paling banyak dianut penduduk Kecamatan Pekalongan. Hal tersebut tercermin dari keberadaan fasilitas ibadah berupa masjid dan langgar yang mendominasi di kecamatan ini. Masjid merupakan fasilitas rumah ibadah yang paling banyak jumlahnya di Kecamatan Pekalongan pada tahun 2014 sebanyak 78.

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dapat menjadi masalah dalam pembangunan sosial. Pertumbuhan penduduk yang tidak disertai dengan peningkatan kualitas hidup masyarakat hanya akan memperparah kondisi kerawanan sosial dalam masyarakat. Salah satu upaya yang ditempuh guna menekan pertumbuhan penduduk yakni dengan menggalakan penggunaan alat kontrasepsi pada pasangan usia subur.

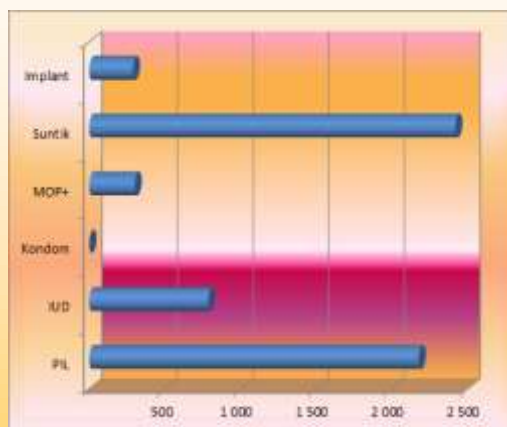
Di Kecamatan Pekalongan pada tahun 2014 penggunaan alat kontrasepsi oleh pasangan usia subur di kecamatan ini yang terbanyak merupakan alat kontrasepsi jenis suntik KB. Jumlah akseptor suntik KB selama 2014 adalah sebanyak 2.420 orang. Selanjutnya penggunaan Pil KB menjadi terbanyak kedua dengan jumlah pengguna mencapai 2.178 orang.

Banyaknya Fasilitas Ibadah di Kecamatan Pekalongan, 2014



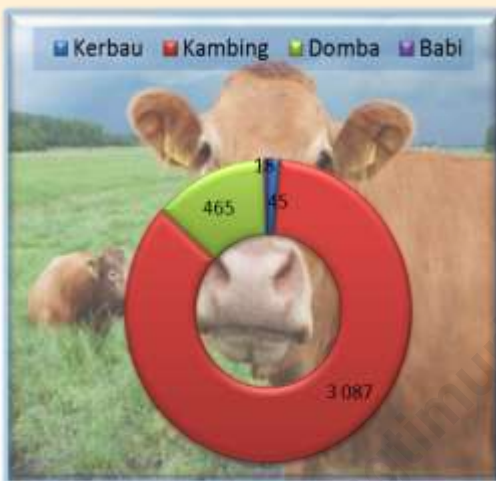
Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Jumlah Akseptor KB menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Pekalongan, 2014



Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Jumlah Ternak Besar yang Diusahakan Menurut Jenisnya di Kecamatan Pekalongan, 2014

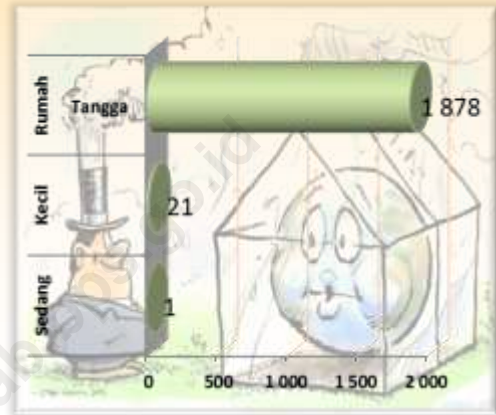


Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Pada pertanian subsektor peternakan hewan besar, jenis mamalia kambing merupakan komoditas terbanyak yang dibudidayakan. Populasi kambing yang dibudidayakan pada kecamatan ini di tahun 2014 adalah sebanyak 3.087 ekor. Selanjutnya untuk populasi domba yang dibudidayakan tercatat 465 ekor. Untuk populasi kerbau dan babi di kecamatan ini terbilang kecil dengan jumlah masing-masing 45 ekor dan 18 ekor.

Sebagian besar industri pengolahan yang ada di Kecamatan Pekalongan dikategorikan sebagai industri rumah tangga, yakni industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari lima orang. Di tahun 2014 setidaknya terdapat 1878 unit industri rumah tangga pada kecamatan ini. Sementara itu jumlah industri sedang yang beroperasi di kecamatan ini hanya ada 1 unit. Untuk industri kecil yang beroperasi tahun 2014 tercatat ada 21 perusahaan.

Banyaknya Industri Pengolahan menurut Tenaga Kerja yang digunakan di Kecamatan Pekalongan, 2014



Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

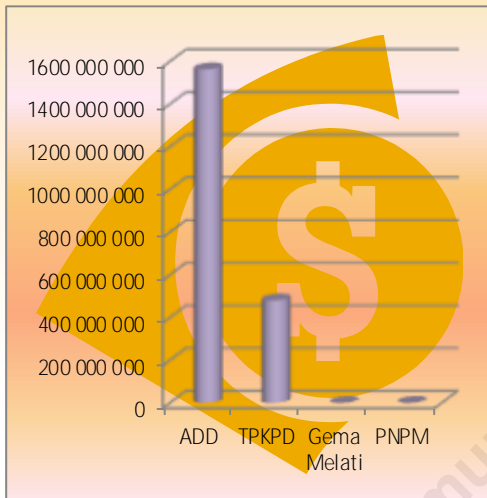
Pengaliran listrik oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) telah mencapai seluruh desa yang ada di Kecamatan Pekalongan. Namun belum seluruh rumah tangga yang ada pada tiap desa di kecamatan ini yang menggunakan listrik PLN. Jumlah pelanggan listrik yang disediakan oleh PLN di tahun 2014 terbanyak terdapat di Desa Gondang Rejo dengan jumlah 1045 pelanggan. Sedangkan di Desa Gantimulyo terlihat jumlah pelanggan paling sedikit dibanding desa yang lain, hanya tercatat sebanyak 418 pelanggan

Perkembangan Pelanggan Listrik PLN di Kecamatan Pekalongan, 2014



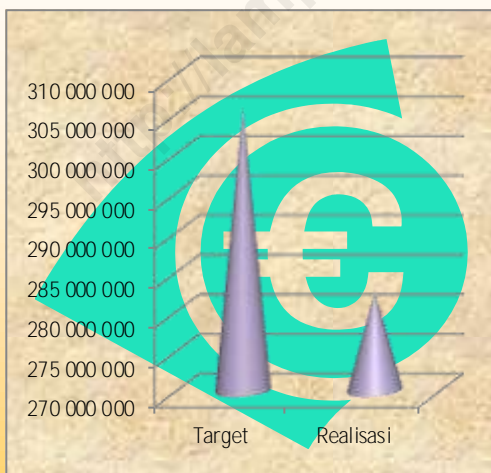
Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Dana Pembangunan Desa Menurut sumbernya di Kecamatan Pekalongan (000 rupiah), 2014



Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Target dan realisasi PBB di Kecamatan Pekalongan (rupiah), 2014



Sumber: Pekalongan Dalam Angka 2015

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah pajak yang dipungut atas tanah dan bangunan karena adanya keuntungan/kedudukan nilai sosial ekonomi dari pemilik tanah dimana pajak yang dikumpulkan digunakan untuk pembangunan. Besaran target PBB kecamatan ini pada tahun 2014 sebesar 305,83 juta rupiah. Realisasi PBB di tahun tersebut baru mencapai 92 persen.

Dalam proses pembangunan, selain dibutuhkan sumber daya manusia (yang menduduki perangkat tertentu dalam suatu pemerintahan), dibutuhkan pula adanya suntikan modal/kapital agar proses pembangunan dapat berjalan lancar. Pada tahun 2014 dana pembangunan untuk desa di Kecamatan Pekalongan terbesar berasal dari dana bantuan ADD. Besaran dana bantuan ADD sebesar 1,56 milyar atau mencapai 76,51 persen dari total dana bantuan pembangunan.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>



BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Jl. Lintas Timur, Desa Matram Marga, Sukadana
<http://lampungtimurkab.bps.go.id>



9 786029 949193